

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Profesi auditor eksternal (akuntan publik) di Indonesia sedang mendapatkan sorotan tajam dari masyarakat umum akibat terjadinya kasus-kasus yang berupa pelanggaran independensi dan kode etik akuntan publik. Kasus-kasus tersebut, mengakibatkan independensi dan kompetensi auditor di Indonesia dipertanyakan. Keraguan perusahaan-perusahaan besar terhadap independensi dan kompetensi auditor dapat dilihat dari banyaknya perusahaan-perusahaan besar yang tidak lagi menggunakan jasa auditor lokal atau KAP lokal untuk mengaudit perusahaannya.

Perusahaan-perusahaan besar di kota Bandung, seperti PT. ULTRAJAYA, PT ORANGTUA, dan PT TELKOM tidak menggunakan jasa auditor lokal untuk mengaudit perusahaannya. Perusahaan-perusahaan tersebut menggunakan jasa auditor asing untuk mengaudit perusahaannya, sedangkan di kota Bandung sendiri diketahui terdapat banyak Kantor Akuntan Publik yang menyediakan jasa audit. Selain perusahaan tersebut, masih ada perusahaan-perusahaan besar lain yang menggunakan jasa auditor asing. Kenyataan tersebut menyimpulkan bahwa perusahaan-perusahaan besar sekarang ini lebih mempercayai kinerja auditor asing dibandingkan kinerja auditor lokal.

Seorang auditor dalam menjalankan tugasnya harus memiliki sikap profesional dan tidak boleh berpihak pada siapa saja. Auditor harus bebas dari gangguan pribadi dan kepentingan yang dapat mempengaruhi independensinya

sehingga pendapat, simpulan dan rekomendasi dari hasil pemeriksaan dapat dipertanggungjawabkan.

Seorang auditor harus memiliki kemampuan dalam bidang auditing, akuntansi dan perpajakan sehingga mampu menyelesaikan pekerjaan audit. Partner Audit bertanggungjawab untuk memastikan bahwa setiap pemeriksaan telah dilakukan oleh auditor yang memiliki pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang memadai. Pengalaman kerja seorang auditor akan mendukung keterlampilan dan kecepatan dalam menyelesaikan tugasnya serta mengurangi tingkat kesalahan dalam pelaksanaan audit. Atas dasar latar belakang tersebut, maka penulis mengangkat judul : **“Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Kinerja Auditor Eksternal (Studi Kasus KAP Bandung)”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah independensi auditor berpengaruh terhadap kinerja auditor eksternal pada Kantor Akuntan Publik di Bandung
2. Apakah kompetensi auditor berpengaruh terhadap kinerja auditor eksternal pada Kantor Akuntan Publik di Bandung
3. Apakah independensi dan kompetensi auditor berpengaruh terhadap kinerja auditor eksternal pada Kantor Akuntan Publik di Bandung

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh independensi auditor terhadap kinerja auditor eksternal pada Kantor Akuntan Publik di Bandung
2. Mengetahui pengaruh kompetensi auditor terhadap kinerja auditor eksternal pada Kantor Akuntan Publik di Bandung
3. Mengetahui pengaruh independensi dan kompetensi auditor terhadap kinerja auditor eksternal pada Kantor Akuntan Publik di Bandung

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Kantor Akuntan Publik di Bandung, memberikan gambaran tentang pengaruh independensi dan kompetensi auditor terhadap kinerja auditor eksternal
2. Bagi peneliti, hasil penelitian ini hendaknya dapat menambah wawasan, menambah pengetahuan, mengetahui apakah teori dengan prakteknya sesuai
3. Bagi pihak lain, sebagai bahan referensi bagi penelitian lain yang ingin mengkaji bidang yang sama sehingga menjadikan hasil penelitian ini sebagai pembanding.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini memuat unsur-unsur latar belakang penelitian, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

**BAB II : KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN, PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini berisi mengenai teori-teori yang relevan terhadap masalah yang diteliti, rangkuman penalaran penelitian berdasarkan teori atau konsep dan pengamatan peneliti atas masalah penelitian, rerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesisnya.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang objek penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil pengolahan atau penganalisisan data untuk menjawab pertanyaan penelitian.

**BAB V : SIMPULAN, SARAN, KETERBATASAN PENELITIAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil yang ditemukan dalam pembahasan masalah, saran, dan keterbatasan penelitian.